

WARTAWAN

**Komsos Babinsa Koramil 0602-11/Tirtayasa
Kodim 0602/Serang, Kolaborasi TNI dan
Pemuda Kunci Stabilitas Keamanan**

Editor Red - SERANG.WARTAWAN.ORG

Oct 31, 2025 - 15:01



Banten, – Upaya Komunikasi Sosial (Komsos) secara intensif terus dilakukan oleh, jajaran Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Darat di wilayah teritorial.

Babinsa Koramil 0602-11/Tirtayasa Kodim 0602/Serang, Serka Setyo, melaksanakan Komsos dengan Tokoh Pemuda, bertempat di Desa Lempuyang, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Jum'at (31/10/2025).

Kegiatan ini, merupakan langkah proaktif untuk mempererat silaturahmi, sekaligus membahas secara mendalam mengenai situasi, keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di wilayah binaannya.

Kegiatan Komsos yang dilakukan Serka Setyo, menjadi metode Pembinaan Teritorial (Binter), yang sangat efektif. Melalui interaksi santai namun serius ini,

terjalin hubungan emosional yang kuat antara aparat kewilayahan, dengan generasi muda sebagai agen perubahan.

Diskusi difokuskan pada peran vital pemuda, dalam menjaga Desa Lempuyang agar tetap kondusif, terutama dengan mengantisipasi potensi kerawanan sosial, seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, hingga gesekan antar kelompok.

Serka Setyo menyampaikan bahwa, peran pemuda sangatlah sentral dalam ekosistem keamanan desa.

"Pemuda bukan hanya penerus bangsa, tapi juga mitra strategis TNI dalam menjaga stabilitas Kamtibmas di tingkat Desa. Tanpa partisipasi aktif dari Tokoh Pemuda, upaya pencegahan konflik dan pemeliharaan lingkungan yang aman, akan kurang maksimal," tegasnya.

Ia menambahkan bahwa silaturahmi ini adalah wadah, untuk bertukar informasi dan mencari solusi cepat, terhadap setiap permasalahan yang timbul di lingkungan desa.

Dalam kesempatan tersebut, Babinsa juga mendorong para pemuda untuk lebih aktif, dalam kegiatan positif dan produktif, seperti olahraga, kegiatan sosial, atau membentuk kelompok siaga keamanan lingkungan.

Serka Setyo menekankan, pentingnya menanamkan nilai-nilai gotong royong, solidaritas, dan rasa empati untuk menjaga kekompakan.

"Dengan demikian, diharapkan energi dan semangat kaum muda dapat tersalurkan ke arah yang membangun, menjauhkan mereka dari kegiatan negatif yang merugikan diri sendiri maupun masyarakat," pungkasnya.